

PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN LAPORAN SPT MASA PAJAK PERTAMBAHAN NILAI SECARA DIGITAL BAGI GURU SMK YANG TERGABUNG DALAM MGMP AKUNTANSI KOTA SEMARANG

Resi Yudhaningsih, Suryani Sri Lestari, Siti Hasanah, Iwan Budiono,
Mustika Widowati, Siti Mutmainah, Saniman Widodo, Mella Katrina Sari,
Kenneth Pinandhito

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Semarang, 50275

ABSTRAK: Penggunaan e-SPT PPN diharapkan mampu memudahkan Wajib Pajak dalam melaporkan besarnya kewajiban pajak yang dibayarkan. Perkembangan ilmu perpajakan berdampak pula pada kurikulum pembelajaran di sekolah sekolah termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Semarang. Hal ini menjadi tantangan bagi SMK untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh sebab itu, para guru pengajar harus memiliki kompetensi yang memadai untuk mampu mentransformasikan ilmu perpajakan kepada peserta didik. Melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Polines, peningkatan kompetensi pembuatan Laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai Secara Digital dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama MGMP Akuntansi Kota Semarang. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, langkah yang pertama mengadakan diskusi tim pengabdian dengan pihak guru-guru tergabung dalam MGMP Akuntansi di Kota Semarang tentang materi-materi yang akan disajikan, kemudian dilanjutkan dengan kesepakatan dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan peningkatan kompetensi. Selanjutnya diadakan penyusunan modul peningkatan kompetensi Pembuatan Laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai Secara Digital. Hasil dari pengabdian tersebut, guru-guru memiliki pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan laporan SPT Masa PPN serta memiliki Bank Materi terkait perpajakan, sehingga para guru memiliki bekal yang memadai untuk menyampaikan ilmu mereka kepada peserta didik.

Kata kunci: pajak, SPT, pengabdian, SMK, vokasi

ABSTRACT: *The use of e-SPT VAT is expected to make it easier for taxpayers to report the amount of tax obligations paid. The development of tax science also impacts the curriculum in schools, including Vocational High Schools (SMK) in Semarang City. This poses a challenge for vocational schools to produce graduates with qualifications that meet the needs of the job market. Therefore, the teaching teachers must possess adequate competence to be able to transform tax knowledge to the students. Through the community service conducted by the Polines Community Service Team, the enhancement of competence in creating Digital VAT Period Tax Return Reports was carried out in collaboration with the Semarang City Accounting MGMP. This activity was conducted in several stages, the first step being a discussion between the service team and the teachers involved in the Semarang City Accounting MGMP about the materials to be presented, followed by an agreement on the time and place for the competence enhancement implementation. Next, the preparation of a module to*

enhance competency in the Digital Preparation of Value Added Tax Periodic Tax Return Reporting will be conducted. The result of the service is that the teachers have an understanding and skills in preparing VAT Period Tax Returns (SPT Masa PPN) and have a Tax Material Bank, so the teachers are well-equipped to impart their knowledge to the students

Keywords: *tax, SPT, community service, vocational school, vocational.*

PENDAHULUAN

SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi, dalam menjalankan kegiatan jasa pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan-keunggulan harus berbasis pada standart mutu. Para siswa sebagai calon penggerak dunia industri yang sedang menuntut ilmu di sekolah sesungguhnya mengharapkan hasil dari pembelajaran di kelas dan laboratorium yang memiliki nilai ganda yaitu ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang mampu bersaing dipasar global. Salah satu ilmu pengetahuan tersebut adalah ilmu perpajakan yang bersifat dinamis, selalu *up-date* sesuai dengan peraturan dan ketentuan terbaru, baik yang bersifat teoritis maupun praktik membuat laporan SPT dimana salah satunya adalah SPT Pajak Pertambahan Nilai secara digital. Harapan ke depannya diperlukan sebagai persiapan memasuki dunia kerja dan atau persiapan membuka lapangan kerja. Kenyataan yang ada pada dewasa ini menunjukkan mutu lulusan SMK tidak selalu dapat diterima dan mampu untuk bekerja sebagaimana yang diharapkan dunia kerja, karena kurangnya keterampilan dalam membuat laporan SPT Pajak Pertambahan Nilai secara digital. Maraknya SMK berpotensi merosotnya mutu lulusan, mengingat standarisasi mutu lulusan belum menjadi tujuan utama, tetapi hanya dilihat dari aspek kuantitas yakni bagaimana mendapatkan jumlah siswa sebanyak-banyaknya. Begitupun dengan diberlakukannya otonomi sekolah, dimana sekolah negeri dan swasta memiliki kesamaan di dalam pengelolaan, sehingga ada kecenderungan untuk mencari dana yang memadai, namun terkadang mengabaikan aspek mutu itu sendiri. SMK sebagai wadah untuk menggodog kader-kader pemimpin bangsa, terutama calon ekonom memerlukan suatu cara pengelolaan

yang berbeda dengan pengelolaan instansi non pendidikan. Tanggung jawab pendidikan tidak saja beban pemerintah namun oleh seluruh lapisan masyarakat. Masalah penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana manajemen SMK diatur dalam suatu manajemen yang rapi, efisien dan transparan serta akuntabel, sehingga memiliki arah yang jelas yakni mutu lulusan yang baik. Untuk mencapai harapan tersebut terlebih dahulu guru-guru SMK Kota Semarang yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Akuntansi perlu diberikan pembekalan materi terkait dengan pembuatan laporan SPT Pajak Pertambahan Nilai secara digital. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan guru-guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi di Kota Semarang dapat mempersiapkan peserta didiknya tidak hanya pemahaman secara teoritis dan manual untuk menghitung PPN tetapi mampu juga dalam membuat laporan secara digital melalui aplikasi SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai. Untuk mencapai harapan tersebut terlebih dahulu guru-guru SMK Kota Semarang yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Akuntansi perlu diberikan pembekalan materi terkait dengan pembuatan laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital.

Manfaat yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bagi guru SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi di Kota Semarang dapat mempersiapkan peserta didiknya untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital.
2. Bagi peserta didik SMK di Kota Semarang dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana membuat laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital.

- Sebagai bentuk kerjasama antara Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Semarang dengan Masyarakat dalam mewujudkan salah satu bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran di SMK terkait dengan mata pelajaran perpajakan, dimana salah satunya adalah materi Pajak Pertambahan Nilai, diketahui bahwa peserta didik masih dibekali dengan penugasan yang bersifat manual, sehingga peserta tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan membuat laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital. Untuk mencapai harapan tersebut terlebih dahulu guru-guru SMK Kota Semarang yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Akuntansi perlu diberikan pembekalan materi terkait dengan pembuatan laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital, sebagai *knowledge* kepada peserta

didiknya. Permasalahan dan solusi yang ditawarkan yaitu Pelaksanaan pembelajaran di SMK terkait dengan mata pelajaran perpajakan, salah satunya terkait dengan materi Pajak Pertambahan Nilai, siswa masih dibekali dengan penugasan yang bersifat manual, sehingga permasalahan yang timbul bahwa Para siswa tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan membuat laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital dan pemecahan masalah nya yaitu Guru SMK Kota Semarang yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Akuntansi terlebih dahulu perlu diberikan pembekalan materi terkait dengan pembuatan laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital, agar dapat di ajarkan kepada para siswanya.

Permasalahan dan solusi yang ditawarkan dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi yang Ditawarkan

Keadaan	Permasalahan n Yang Timbul	Pemecahan Masalah
Pelaksanaan pembelajaran di SMK terkait dengan mata pelajaran perpajakan, salah satunya terkait dengan materi Pajak Pertambahan Nilai, siswa masih dibekali dengan penugasan yang bersifat manual	Para siswa tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan membuat laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital.	Guru SMK Kota Semarang yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Akuntansi terlebih dahulu perlu diberikan pembekalan materi terkait dengan pembuatan laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital, agar dapat di ajarkan kepada para siswanya.

Adapun target luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini sebagai yaitu Guru SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kota Semarang sebanyak 20 orang dapat terlatih pembuatan laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital dan tersedianya bank materi serta modul

pembuatan laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital serta karya ilmiah hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

METODE

Secara garis besar metode yang digunakan dalam implementasi

kegiatan pengabdian ini meliputi diskusi dan praktik kerja. Adapun pola dan metode implementasi pengabdian kepada masyarakat terbagi atas implementasi yang terdiri dari sosialisasi pembuatan laporan SPT Masa PPN secara digital dengan tahapan diskusi tim tentang materi-materi yang akan disajikan dan yang dibutuhkan serta kesepakatan tim dan guru SMK yang tergabung dalam MGMP akuntansi Kota Semarang serta penyusunan modul.

Implementasi yang lain yaitu peningkatan kompetensi pembuatan laporan SPT Masa PPN secara digital dengan tahapan berupa penjelasan dari pihak praktisi terkait materi dan Praktik pembuatan laporan SPT Masa PPN secara digital.

Metode implementasi pengabdian dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Metode Implementasi Pengabdian

Implementasi	Tahapan pelaksanaan
Sosialisasi pembuatan laporan SPT Masa PPN secara digital.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tim tentang materi-materi yang akan disajikan dan yang dibutuhkan. • Kesepakatan tim dan guru SMK yang tergabung dalam MGMP akuntansi Kota Semarang • Penyusunan modul.
Peningkatan kompetensi pembuatan laporan SPT Masa PPN secara digital.	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan dari pihak praktisi terkait materi. • Praktik pembuatan laporan SPT Masa PPN secara digital.

PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan program ini pihak SMK Kota Semarang sebagai mitra menyatakan kesediaan untuk bekerja sama dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Semarang. Melalui kerjasama ini, sesuai dengan kemampuan dan kewenangan masing-masing pihak. Ketua MGMP Akuntansi Kota Semarang akan mencari peserta guru-guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kota Semarang sebagai peserta pengabdian masyarakat terkait peningkatan kompetensi Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital. Peserta adalah guru-guru yang

di sekolah mengampu mata pelajaran mata pelajaran perpajakan.

Politeknik Negeri Semarang sebagai perguruan tinggi vokasi selama ini aktif mentransfer IPTEK kepada masyarakat. Polines bekerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) menyelenggarakan peningkatan kompetensi dan pembinaan kepada masyarakat. Dengan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini ini, Polines akan memiliki manfaat :

1. Polines semakin dekat dengan masyarakat, sehingga keberadaan Polines akan semakin didukung oleh masyarakat.
2. Meningkatkan Citra Polines

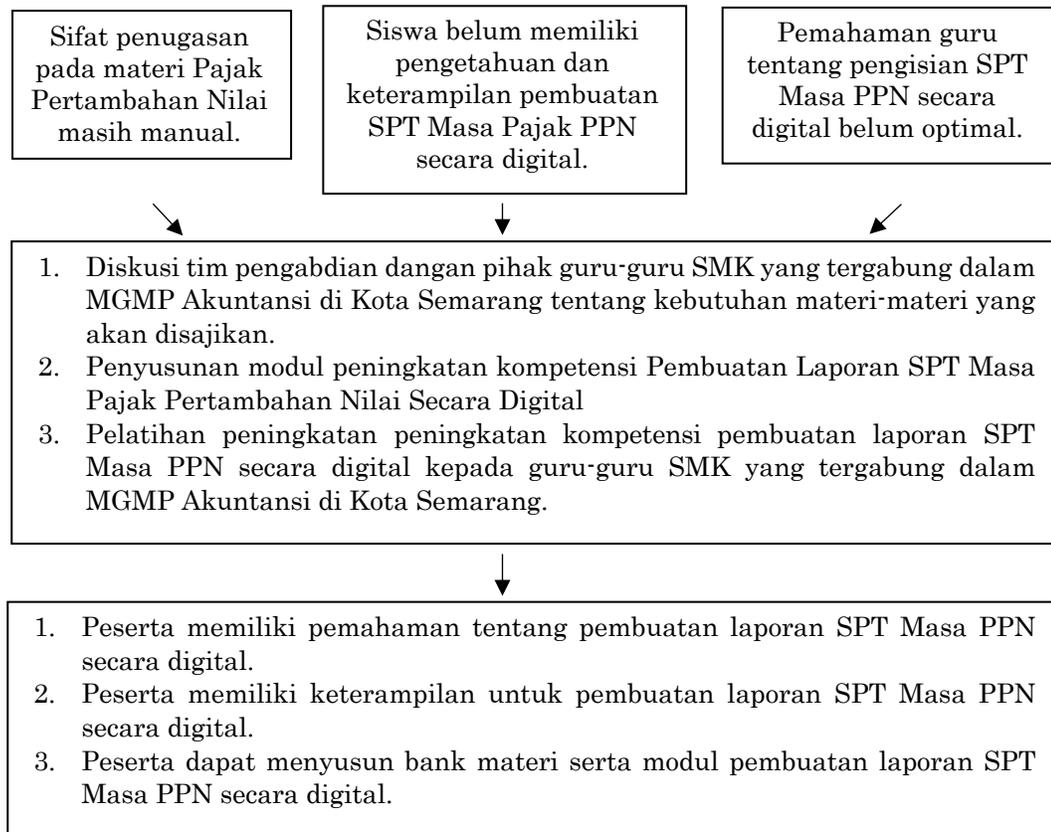
sebagai salah satu perguruan tinggi di Semarang yang peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang tergabung dalam wadah P3M Politeknik Negeri Semarang memiliki kemampuan yang kompeten dan berpengalaman dalam penerapan iptek untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam bidang akuntansi, perpajakan, manajemen dan komputer. Dalam pengabdian ini juga melibatkan 3 orang mahasiswa dari jurusan akuntansi yang mempunyai kemampuan baik di bidang akuntansi. Adanya kemampuan tim dalam beberapa disiplin ilmu yang terkait sehingga tercipta sinergi yang akan menghasilkan peningkatan kompetensi yang optimal.

Berdasarkan paparan analisis situasi dan permasalahan utama yang

dihadapi oleh MGMP Akuntansi di Kota Semarang, maka solusi yang ditawarkan untuk pemecahan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Diskusi tim pengabdian dengan pihak guru-guru tergabung dalam MGMP Akuntansi di Kota Semarang tentang kebutuhan materi-materi yang akan disajikan.
- b. Menyusun modul materi sosialisasi terkait pembuatan laporan SPT PPN secara digital kepada guru-guru SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi di Kota Semarang.
- c. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi pembuatan laporan SPT Masa PPN secara digital kepada guru-guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi di Kota Semarang.



- ↓
- | |
|--|
| <p>a. Terwujudnya pemahaman dan keterampilan guru-guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi di Kota Semarang tentang pengisian SPT Masa PPN.</p> <p>b. Tersedianya bank materi serta modul pembuatan laporan SPT Masa PPN</p> |
|--|

Gambar 1. Pemecahan Masalah Dan Penggunaan Metode Pemecahan Masalah

Evaluasi diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penyerapan materi peserta atas materi yang telah diberikan, baik dari segi teori maupun praktik.

Tabel 3. Kegiatan Evaluasi

No	Tolok Ukur	Metode Evaluasi	Waktu Evaluasi	Indikator Keberhasilan
1	Tingkat perhatian peserta terhadap topik yang disajikan.	Observasi	Saat proses kegiatan pelatihan.	80% peserta pelatihan tepat waktu mengikuti jadwal pelatihan.
2	Tingkat ketertarikan peserta pelatihan terhadap topik yang disajikan.	Observasi	Saat proses kegiatan pelatihan.	Peserta pelatihan melakukan partisipasi aktif selama pelatihan.
3	Pemahaman materi.	Praktik	Awal dan akhir proses.	Hasil praktik 80% jawaban benar.

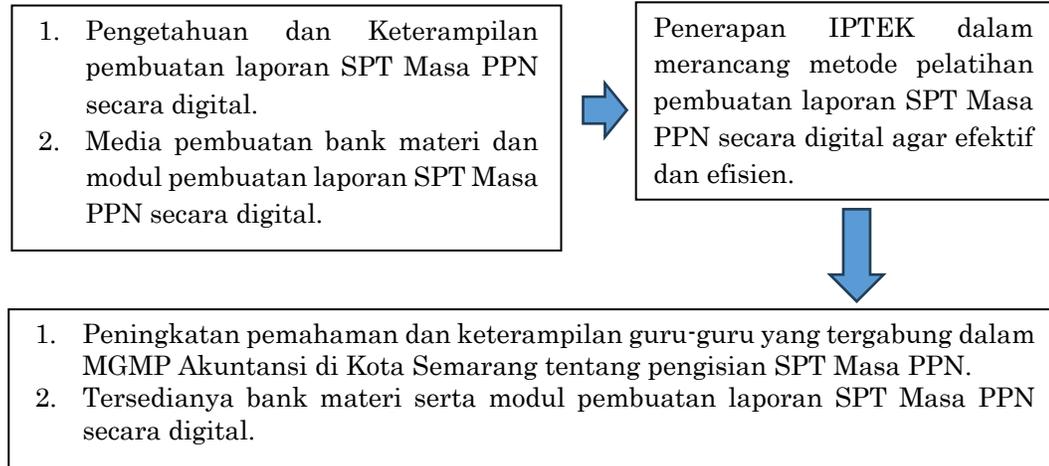
Setiap lulusan SMK Akuntansi diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis terkait akuntansi dan perpajakan, tidak terkecuali lulusan SMK Akuntansi di Kota Semarang. Agar mampu bersaing di dunia kerja, para lulusan ini harus berupaya untuk memenuhi kebutuhan dunia industri. Lulusan SMK harus selalu melakukan pembaharuan (*update*) pengetahuan terkait dengan isu terkini yang relevan dengan dunia industri, seperti pada topik perpajakan. Perpajakan adalah salah satu bidang yang bersifat sangat dinamis. Peralihan metode pengisian SPT dari manual menjadi digital ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru, untuk mampu mengajarkan materi dan keterampilan tersebut kepada peserta didik mereka. Untuk menjawab tantangan tersebut, Tim

Pengabdian Jurusan Akuntansi Polines melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk melakukan pelatihan pembuatan laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital.

Bekerjasama dengan MGMP Akuntansi di Kota Semarang, tim pengabdian melakukan beberapa tahap dalam implementasi program pengabdian. Tahap pertama Tim Pengabdian Polines melakukan jajak pendapat dengan Tim MGMP Akuntansi Kota Semarang, untuk melakukan identifikasi permasalahan. Data yang diperoleh dari Tim MGMP adalah pemahaman guru-guru SMK Akuntansi terkait pembuatan laporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai secara digital belum optimal. Tim MGMP merasa perlu adanya pelatihan

terkait pembuatan laporan SPT Masa PPN secara digital. Tim MGMP membutuhkan pelatih atau narasumber yang kompeten untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru SMK. Hasil diskusi tersebut mengarah kepada pelaksanaan

pelatihan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dengan peserta pelatihan adalah guru-guru SMK yang tergabung di MGMP Akuntansi Kota Semarang.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Laporan SPT Masa PPN Secara Digital

Aktivitas pengabdian masyarakat tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan adalah guru-guru SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi di Kota Semarang di lakukan di Gedung Kuliah Terpadu Ir. Ignatius Darmojo Ruang 303 Politeknik Negeri Semarang dan diikuti sebanyak 25 peserta, pada tanggal 19 Agustus 2024.
2. Semua peserta mengikuti pelatihan mulai dari awal pembukaan, paparan materi tentang pembuatan pembuatan laporan SPT Masa PPN secara digital, dilanjutkan dengan pendampingan praktik pembuatan laporan SPT Masa PPN secara digital.
3. Semua peserta mengikuti rangkaian pelatihan secara menyeluruh dan berpartisipasi aktif dalam pelatihan tersebut.

Hasil dari pelaksanaan

pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari dua aspek. Aspek nilai hubungan kelembagaan antara Polines dengan Tim MGMP Akuntansi Kota Semarang dan dari aspek nilai tambah untuk peserta. Adanya kegiatan pelaksanaan ini semakin menunjukkan kontribusi Polines terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di dalam masyarakat.

Adapun hasil dari aspek nilai tambah untuk peserta dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Seluruh peserta pelatihan memperoleh nilai tambah pengetahuan dan keterampilan.
2. Seluruh peserta memiliki intensi untuk mengajarkan pembuatan laporan SPT Masa PPN kepada murid-murid yang mereka ajar.
3. Seluruh peserta memiliki bank materi dan modul pembuatan laporan SPT Masa PPN, sehingga memiliki bahan material yang bisa digunakan untuk melakukan

pembelajaran pada pelaksanaan tugas dan fungsi mereka.

SIMPULAN

Tantangan SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi, dalam menjalankan kegiatan jasa pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan-keunggulan harus berbasis pada standart mutu terus mengalami peningkatan. Salah satu tantangan tersebut adalah ilmu perpajakan yang bersifat dinamis, selalu up-date sesuai dengan peraturan dan ketentuan terbaru. Tidak hanya baik yang bersifat teoritis namun juga yang bersifat praktik seperti membuat laporan SPT, salah satunya adalah SPT Pajak Pertambahan Nilai secara digital. Berkolaborasi dengan MGMP Akuntansi Kota Semarang, Tim Pengabdian Masyarakat Jurusan Akuntansi Polines menggelar pelatihan pembuatan laporan SPT PPN secara digital.

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari dua aspek. Aspek nilai hubungan kelembagaan antara Polines dengan Tim MGMP Akuntansi Kota Semarang dan dari aspek nilai tambah untuk peserta. Adanya kegiatan pelaksanaan ini semakin menunjukkan kontribusi Polines terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di dalam masyarakat.

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan datang, diharapkan mampu menambah scope materi pengabdian. Tidak hanya terbatas pada pengisian SPT Masa PPN, namun juga untuk SPT yang lain seperti SPT Orang Pribadi, Badan, dan yang lainnya. Selain itu, untuk area tidak hanya terbatas pada Kota Semarang, namun juga daerah-daerah Kabupaten di sekitar Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan

dan dukungan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Eni Dwi Wardihani, S.T., M.T selaku Direktur Politeknik Negeri Semarang.
2. Ibu Siti Arbainah, SE., MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Dr. Kurnianingsih, ST, MT selaku Kepala P3M.
4. Bapak Kepala Sekolah SMK yang Tergabung dalam MGMP Akuntansi Kota Semarang dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Fitriya. (2022, April 5). Update eFaktur 3.2 PPN 11% dan Perubahan di e-Faktur Terbaru. Diambil kembali dari Berita Regulasi: <https://klikpajak.id/blog/efaktur>
- KEP-136/PJ/2014. Tentang Penetapan Pengusaha Kena Pajak Yang Diwajibkan Membuat Faktur Pajak Berbentuk Elektronik.
- Mardiasmo, P. d. (2019). Perpajakan Edisi 2019 (D. Arum (ed.); Edisi 2019). Andi. Indonesia.
- PER-26/PJ/2017. Tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-16/PJ/2014 Tentang Cara Pembuatan Dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik
- Rahayu, P. (2019). Perpajakan : Disesuaikan dengan Peraturan Perpajakan terbaru. (J. Susyanti, Ed.) (Vol. 17 x 24 cm). Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Resmi, S. (2014). Perpajakan:Teori dan Kasus. salemba empat.
- Undang-Undang No.16 Tahun 2009. Tentang Ketentuan Umum dan Perpajakan.
- Undang-Undang No.42 Tahun 2009. Tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa.
- Untung Sukardji, (2008), Pemungut Pajak Pertambahan Nilai, Edisi Pertama, Rajawali Pers, Jakarta.
- Wirawan B. Ilyas dan Rudy Suhartono,

(2007), Pajak Pertambahan Nilai,
Penerbit FEUI